

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Simulasi Guru Penggerak

- A. Nama Sekolah : SMAN 1 Ngemplak Boyolali
 B. Mata Pelajaran : Sosiologi SMA
 C. Kelas / Semester : X / Semester 1
 D. Materi Pokok : Konsep Dasar Sosiologi untuk
Mengkaji Gejala Sosial
 E. Alokasi Waktu : 10 menit
 F. Tujuan Pembelajaran : 1. Untuk mengetahui sejarah lahirnya Sosiologi
2. Untuk menyebutkan pengertian Sosiologi
3. Untuk membedakan ciri – ciri
Sosiologi

G. Kompetensi Dasar dan Indikator :

3.1. Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.1. Untuk mengetahui sejarah lahirnya Sosiologi 3.1.2. Untuk menyebutkan pengertian Sosiologi 3.1.3. Untuk membedakan ciri – ciri Sosiologi
4.1. Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	Menceritakan contoh gejala sosial agar dapat membedakan ciri – ciri sosial dan kaitannya dengan pemahaman terhadap kegunaan ilmu sosiologi

H. Materi Pembelajaran : Konsep dasar Sosiologi untuk mengkaji Gejala Sosial

I. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya – jawab, diskusi, penugasan

J. Media/alat/bahan Pembelajaran : papan tulis, spidol, globe dan chart, LKPD

K. Sumber Belajar : Modul, buku Sosiologi SMA X, Kun Maryati. Penerbit

Esis, Jakarta 2007

L. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik (salam dan doa) 2. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diterima dan akan diterima 3. Menjelaskan KD dan Tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan garis besar pembelajaran,	2 menit

	kegiatan yang dilakukan dan tugas	
Inti	<p>1. Mengamati Chart bastille dan guillotine symbol revolusi Perancis dimulainya sejarah sosiologi</p> <p>2. Menanya - arti kepanjangan sosiologi : sosius dan logos - menunjukkan pertanyaan tentang 4 chart ciri sosiologi</p> <p>3.Mengeksplorasi - mengeskplorasi teoritis, empiris, kumulatif, dan non etis - mengeksporasi contohnya</p> <p>4. Mengasosiasi Mengasosiasi peran sosiologi dalam konteks Indonesia</p> <p>5.Mengkomunikasikan Mengkomunikasikan manfaat sosiologi bagi siswa SMA X dan keterampilan yang dilatihkan</p>	6 menit
Penutup	<p>1.Membuat kesimpulan dan refleksi bersama</p> <p>2.menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</p> <p>3.Ucapan terimakasih dan doa penutup</p>	2 menit

N. Penilaian

Para siswa berpasangan saling menuliskan pendapat teman dan mendiskusikannya apa yang seharusnya diisi dalam tabel berikut :

1. Penilaian Kognitif

Isilah tabel berikut berdasarkan pencarian di buku, diskusi guru dan teman

Pertanyaan	Teoritis	Empiris	Kumulatif	Non Etis
1. Arti				
2.Tujuan				
3.Contoh				
Skor				

Skor penilaian

Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Perolehan skor adalah rata – rata dari skor keseluruhan

2. Jurnal Perkembangan Sikap di kelas (Penilaian Afektif)

Nama sekolah : SMAN 1 Ngemplak Boyolali

Kelas/ Semester : X IPS 1/ Gasal

No	Tanggal	Nama siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	Contoh 17 Juli 2021	Ardelia	Berseragam rapi dan komplit tertib di kelas	Kedisiplinan

3. Penilaian psikomotorik

No	Nama Siswa	Kerjasama	Mennulis	Empati
1	Ardelia			

Skor penilaian

Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Perolehan skor adalah rata – rata dari skor keseluruhan

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak

Ngemplak, 17 Juli 2021
Penyusun
Guru Mata Pelajaran

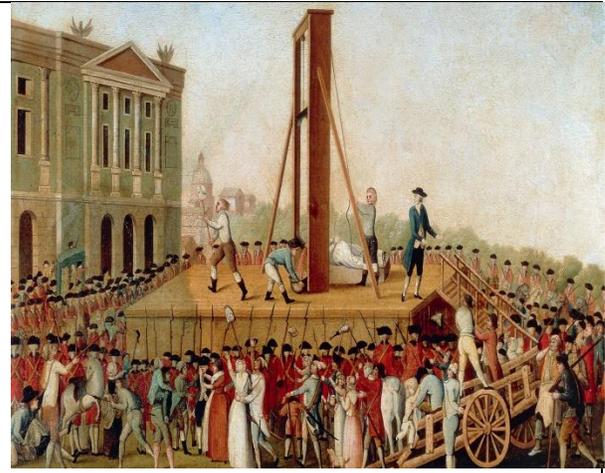
Drs. Sunarno, M.Pd
NIP. 19660312 199302 1 001

Ari Tri Noeryanti, S.Sos.
NIP. 19750715 201001 2013

O. Materi Ajar



Sumber :
<https://www.liputan6.com/global/read/2272166/14-07-1789-runtuhnya-bastille-sebagai-awal-revolusi-prancis>



Sumber :
<https://www.teenvogue.com/story/eat-the-rich-guillotine-anti-capitalists>

Sosiologi lahir dari sejarah tragedi kemanusiaan pada abad pertengahan dimana Perancis dipimpin oleh Raja Louis XVI dan istrinya yang boros Marrie Antoniette . Pada masa kejayaannya Raja dan Ratu memberlakukan penggal kepala dengan alat guillotine atau penjara Bastille yang penggap seumur hidup bagi rakyat yang membangkang atau tidak mau menyerahkan upeti. Kekejian raja dan ratu memicu pemberontakan di dalam negeri yang disebut Revolusi Perancis yang secara ekonomi juga berdampak karena adanya revolusi industri di dunia Eropa. Seorang bangsawan bernama Francois Xavier Auguste Comte menulis buku 1842 berjudul : Course de philosophe positive yang menjelaskan adanya filsafat positif yang dibutuhkan untuk memberikan penjelasan terhadap apa yang sedang terjadi di masyarakat sehingga tragedi revolusi Perancis tidak terulang. Dalam bukunya disebut tentang socius (masyarakat) dan logos (ilmu) berdasarkan pemikiran filsafat positif yang menjelaskan fakta – fakta yang terjadi di masyarakat yang sangat dibutuhkan bagi pengambil kebijakan untuk menghindari kesalahpahaman dan hubungan yang anarkis. Maka sejak itu Sosiologi dikenal sebagai ilmu masyarakat yang mengenali gejala – gejala sosial dan permasalahan sosial.

Sosiologi sebagai ilmu masyarakat memiliki obyek kajian material : kehidupan sosial, gejala sosial, proses sosial. Sedangkan secara formal : sosiologi mempelajari hubungan manusia baik sebagai individu dan kelompok dan proses – proses dari hubungan tersebut.

Untuk mempelajari obyek kajian sosiologi perlu pemahaman tentang empat ciri – ciri atau karakter dari Sosiologi yaitu teoritis, empiris, kumulatif dan non etis sehingga mampu

menyajikan informasi yang benar tentang gejala sosial, permasalahan sosial yang terjadi di dalam realitas sosial. Yang dimaksud teoritis adalah hubungan sebab akibat, empiris atau empiric adalah sesuai faktanya di masyarakat. Kumulatif artinya kumpulan teori yang diperluas dan diperhalus sedangkan non etis (das sein) adalah senyatanya tidak menilai baik atau buruknya fakta.



Sumber :

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.masvian.com%2F2019%2F06%2Fkumpulan-background-bendera-merah-putih.html&psig=AOvVaw2184dU2hwHffzIH7OeR7-H&ust=1626622778466000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPia3dW46vECFQAAAAAdAAAAABAD>

Dalam konteks mempelajari Sosiologi di SMA diarahkan untuk mengenali kondisi masyarakat Indonesia yang beragam dan dinamis agar supaya dapat mengenali hubungan – hubungan sosial yang terjadi, gejala – gejala sosial dan proses – proses yang ditimbulkannya sehingga dapat mengatasi masalah sosial dan menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai masalah dirinya sebagai individu anggota masyarakat maupun warga Indonesia. Keterampilan toleransi, empati, simpati dan kerjasama ditumbuhkan dengan mengenali Ke -bhineka Tunggal Ika-an. Semangat pluralism dikembangkan dalam Sosiologi karena sifat keilmuan yang obyektif, rasional dan dapat dibuktikan secara ilmiah dengan menggunakan dua metode. Dua Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif yang akan dijelaskan pada pertemuan berikutnya.